

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perilaku penabung di bank, studi kasus di Kabupaten Banyuwangi. Perilaku yang dikaji adalah motif dalam menabung, sikap pada atribut tabungan dan keputusan dalam pemilihan tabungan. Selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motif dalam menabung, sikap pada atribut tabungan dan keputusan dalam pemilihan tabungan bagi penabung yang berbeda tingkat pendapatan dan tingkat usianya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penabung yang berdomisili di Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara Accidental Sampling, yaitu pada waktu penabung melakukan aktifitas di bank baik penyortiran maupun pengambilan. Lokasi pengambilan sampel dilakukan pada kantor bank yang berada di lima kecamatan di Kabupaten Banyuwangi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motif dalam menabung bagi penabung yang berbeda tingkat pendapatan, dengan dasar chi-square hasil perhitungan (84,522) lebih besar dari chi-square tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat bebas (db)=6 yang bernilai 12,592. Dalam pengujian ini penabung berpendapatan tinggi cenderung bermotif keamanan, penabung berpendapatan sedang cenderung bermotif pelayanan dan penabung berpendapatan rendah cenderung bermotif keberuntungan. Ditinjau dari tingkat usia penabung juga menunjukkan perbedaan yang signifikan karena chi-square hasil perhitungan (87,061) lebih besar dari chi-square tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat bebas 3 yang bernilai 7,815. Penabung usia tua dalam menabung sebagian besar mempunyai motif keamanan sedangkan penabung usia muda cenderung bermotif keberuntungan.

Pengujian mengenai sikap penabung terhadap atribut tabungan dan keputusan dalam pemilihan tabungan juga menunjukkan perbedaan antara masing-masing kelompok penabung. Penabung berpendapatan tinggi cenderung bersikap positif terhadap atribut keamanan tabungan dan keputusannya dalam pemilihan tabungan karena pada tabungan yang dipilih terdapat atribut yang sesuai dengan motifnya dalam menabung. Penabung berpendapatan sedang cenderung bersikap positif pada atribut pelayanan tabungan dan keputusannya dalam pemilihan tabungan karena pada tabungan yang dipilih terdapat atribut-atribut yang diharapkan.

Sedangkan untuk penabung berpendapatan rendah cenderung bersikap positif terhadap atribut keberuntungan dan keputusannya dalam pemilihan tabungan karena pada produk tabungan yang dipilih terdapat atribut yang sesuai dengan motifnya. Sikap dan keputusan dalam pemilihan tabungan bagi penabung usia tua identik dengan penabung berpendapatan tinggi, sedangkan untuk penabung usia muda identik dengan penabung berpendapatan rendah.

Implikasi dari penelitian ini bagi pihak perbankan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pemasaran terutama tentang segmentasi pasar, artinya apakah pihak perbankan akan melayani semua segmen atau memilih melayani segmen tertentu. Hal ini tentunya tergantung pada sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing bank.